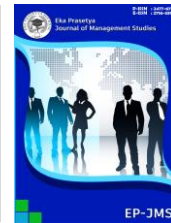




Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Analysis of Corporate Income Tax in Automotive and Component Sub-Sector Manufacturing Companies

Analisis Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen

* Irma Herliza Rizki¹, Oky Syahputra²

¹²³⁴Universitas Battuta, Indonesia

Keywords:

*Foreign Investment;
Domestic Investment;
Economic Growth Rate;*

Abstract. This study aims to determine whether profitability has a significant effect on corporate income tax, to find out whether operational costs have a significant effect on corporate income tax and to find out whether profitability and operational costs have a significant effect on corporate income tax on automotive companies and components listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014 -2018 period. The population in this study were all automotive companies and components listed on the Indonesia Stock Exchange which numbered 15 companies. By using purposive sampling, we obtained a total sample of 11 companies. The results of the research analysis show that profitability and operational cost has an influence on corporate income tax on automotive companies and components listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period. F test shows that profitability and operational cost has an influence on corporate income tax on automotive companies and components listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period. The result of determination coefficient (R Square) shows that corporate income tax can be explained by profitability and operational cost. As of the remaining can be explained by other variable which is not included on this research such as liquidity, leverage and earnings per share.

Corresponding author

Email: ir_marez@yahoo.com

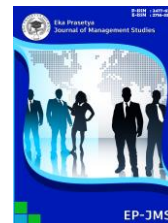
1. PENDAHULUAN

Pajak Penghasilan (PPh) mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan bernegara, khususnya di dalam pelaksanaan pembangunan karena pajak merupakan sumber



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



pendapatan negara untuk membiayai semua pengeluaran negara. Pajak Penghasilan di Indonesia diatur pertama kali dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983. Perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan (UU PPh) telah dilakukan sebanyak empat kali, yaitu tahun 1991, 1994, 2000, dan UU PPh tahun 2008 yang berlaku pada tahun 2009 dan 2010 hingga sekarang. Pajak Penghasilan seringkali dibebankan pada perorangan, perusahaan atau badan hukum lainnya. Pajak Penghasilan yang dibayarkan perusahaan kepada negara tersebut merupakan proses transfer kekayaan dari pihak perusahaan kepada negara, sehingga Pajak Penghasilan perusahaan merupakan biaya bagi perusahaan. Besar kecilnya Pajak Penghasilan yang harus dibayar perusahaan ini akan mempengaruhi secara langsung arus kas yang diperoleh perusahaan dan laporan keuangan secara keseluruhan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Pajak Penghasilan Badan dapat dilihat dari Profitabilitas dan Biaya Operasional. Beberapa peneliti terdahulu telah membahas masalah Pajak Penghasilan Badan, antara lain penelitian Atina dkk (2017) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan, Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan, Profitabilitas dan Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan, Vindasari (2019) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa Biaya Operasional berpengaruh secara simultan positif taraf signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan terutang, Puspitasari dkk (2019) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa Adanya pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Biaya Operasional terhadap pajak Penghasilan Badan baik secara parsial maupun secara simultan sedangkan Anggraini dan Kusufiyah (2020) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa Tidak ada pengaruh yang signifikan Operating Profit Ratio sebagai proksi profitabilitas terhadap pajak penghasilan. Ketidak konsistenan dalam penelitian terdahulu, disebabkan oleh perbedaan metode, teori atau proksi yang digunakan. Sehingga peneliti akan meneliti ulang dengan menggunakan variabel independen seperti Sanksi Pajak dan Kualitas Pelayanan.

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2018 yang memiliki lokasi website www.idx.co.id. Dari penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk mengetahui apakah Profitabilitas dan Biaya Operasional mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2018.

2. KAJIAN LITERATUR

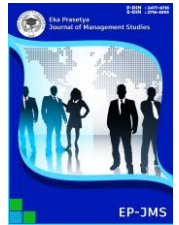
2.1. Pajak Penghasilan Badan

Menurut Undang-Undang nomor 36 tahun 2008, Pajak Penghasilan adalah Pajak yang dikenakan terhadap orang pribadi atau perseorangan dan badan berkeenaan dengan penghasilan yang diterima atau diperolehnya selama satu tahun pajak. Pajak Penghasilan Badan dapat dihitung dengan cara:



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Pajak Penghasilan Badan = [(50% x 25%) x penghasilan kena pajak yang memperoleh fasilitas] + [25% x penghasilan kena pajak tidak memperoleh fasilitas]

2.2. Profitabilitas

Menurut Hery (2015:226), Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Profitabilitas perusahaan dapat dihitung dengan cara:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2.3. Biaya Operasional

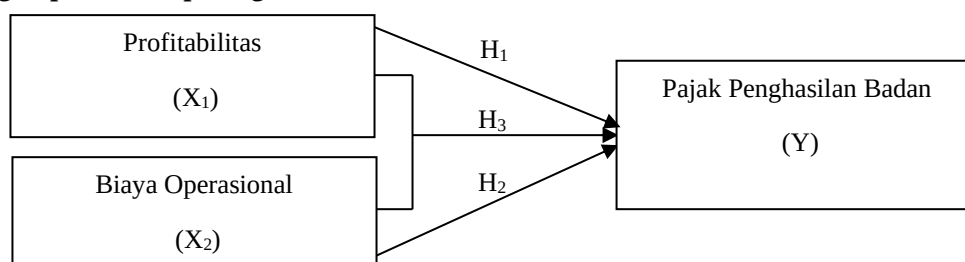
Menurut Deanta (2016:25), Biaya operasional adalah biaya-biaya yang timbul akibat operasional perusahaan sehari-hari yang tidak berkaitan langsung dengan produk perusahaan. Biaya Operasional dapat dihitung dengan cara:

$$\text{Biaya operasional} = \text{biaya umum dan administrasi} + \text{biaya pemasaran}$$

Berikut pengujian hipotesis penelitiannya :

- H₁ : Diduga Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2018.
- H₂ : Diduga Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2018.
- H₃ : Diduga Profitabilitas dan Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2018.

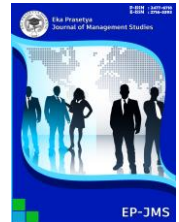
Kerangka teoritis dalam penelitian ini akan menjelaskan hubungan antara masing-masing variabel yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini :





Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



3. METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:7) metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2018 yang berjumlah 15 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan purposive sampling, maka total jumlah sampel penelitian ini sebanyak 11 Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018. Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan mengkaji dokumen-dokumen tentang Profitabilitas, Biaya Operasional dan Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018. Analisis regresi linier berkaitan dengan studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan variabel independen/bebas, dengan tujuan itu untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai independen yang diketahui. Rumus analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Pajak Penghasilan Badan
 X₁ : Profitabilitas
 X₂ : Biaya Operasional
 α : Konstanta
 β₁, β₂ : Koefisien regresi
 e : Error

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Statistik Deskriptif

Berikut hasil pengujian statistik deskriptif adalah sebagai berikut :

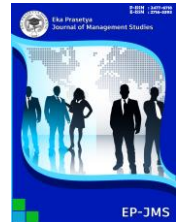
Tabel 1. Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	55	-,134	,716	,05056	,116533
Biaya Operasional	55	19.804.727.722	23.901.000.000.000	2.498.815.029.540,20	5.862.975.240.852,211
Pajak Penghasilan Badan	55	525.764.644	7.623.000.000.000	558.332.923.696,82	1.592.249.588.822,675
Valid N (listwise)	55				



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)

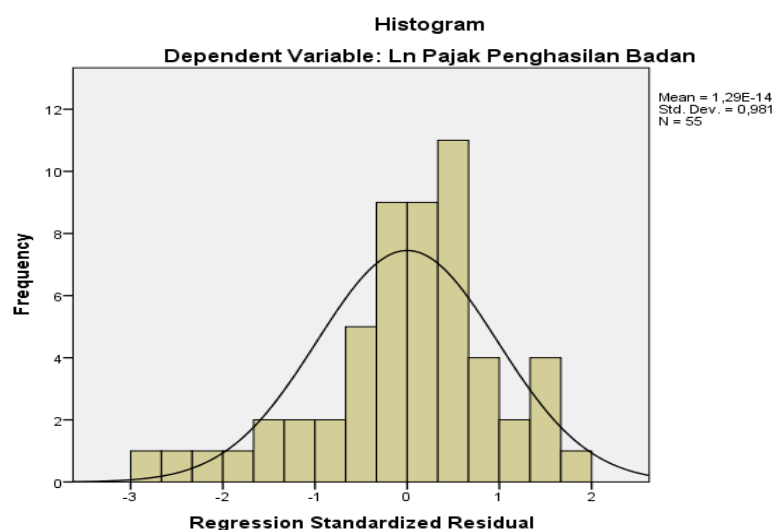


Jumlah data (N) pada penelitian ini sebanyak 55 yang terdiri dari 11 perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun yaitu tahun 2014-2018. Variabel Profitabilitas pada penelitian ini mempunyai nilai minimum sebesar -0,134 yang diperoleh LPIN (Multi Prima Sejahtera Tbk, PT) pada tahun 2016. Nilai maksimum sebesar 0,716 yang diperoleh LPIN (Multi Prima Sejahtera Tbk, PT) pada tahun 2017. Nilai rata-rata Profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2018 sebesar 0,05056 dan standar deviasi sebesar 0,116533. Variabel Biaya Operasional pada penelitian ini mempunyai nilai minimum sebesar Rp 19.804.727.722,- yang diperoleh LPIN (Multi Prima Sejahtera Tbk, PT) pada tahun 2017. Nilai maksimum sebesar Rp 23.901.000.000.000,- yang diperoleh ASII (Astra International Tbk, PT) pada tahun 2018. Nilai rata-rata Biaya Operasional perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2018 sebesar Rp 2.498.815.029.540,20 dan standar deviasi sebesar 5.862.975.240.852,211. Variabel Pajak Penghasilan Badan pada penelitian ini mempunyai nilai minimum sebesar Rp 525.764.644,- yang diperoleh LPIN (Multi Prima Sejahtera Tbk, PT) pada tahun 2015. Nilai maksimum sebesar Rp 7.623.000.000.000,- yang diperoleh ASI (Astra International Tbk, PT) pada tahun 2018. Nilai rata-rata Pajak Penghasilan Badan perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2018 sebesar 558.332.923.696,82 dan standar deviasi sebesar 1.592.249.588.822,675.

4.2. Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan dengan cara melihat analisis grafik yaitu dengan melihat histogram dan normality probability plot. Hasil uji normalitas pada data yang digunakan menunjukkan bahwa data yang digunakan tidak terdistribusi normal sehingga peneliti mengolah data yang digunakan dengan metode LN. Hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut:

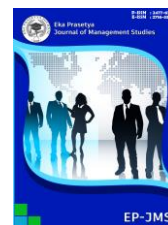


Gambar 2. Uji Normalitas



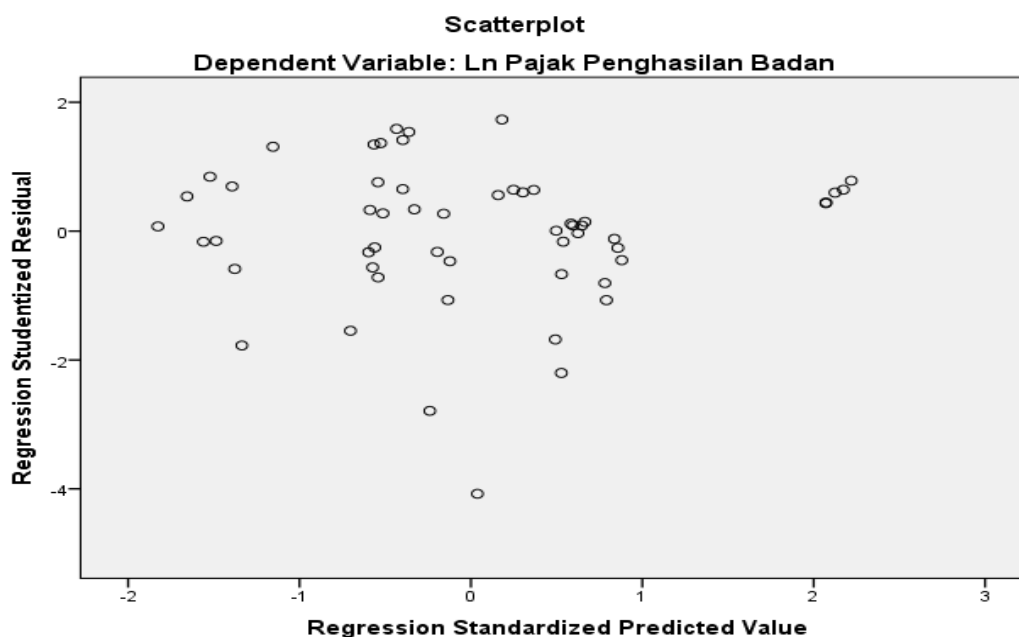
Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



B. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot*.



4.3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients
		Unstandardized Coefficients		Beta
		B	Std. Error	
1	(Constant)	-3,037	2,279	
	Profitabilitas	4,853	1,340	,256
	LN Biaya Operasional	1,022	,085	,854

a. Dependent Variable: LN Pajak Penghasilan Badan

Sumber : hasil olah data, 2020

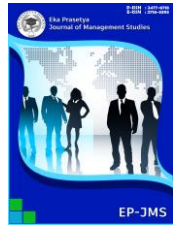
$$\text{Pajak Penghasilan Badan} = -3,037 + 4,853 \text{ Profitabilitas} + 1,022 \text{ Biaya Operasional} + e$$

jika nilai variabel independen Profitabilitas dan Biaya Operasional bernilai 0 (nol) atau tidak ada, maka nilai Pajak Penghasilan Badan akan mengalami penurunan sebesar 3,037 satuan. Jika Profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai Pajak Penghasilan Badan akan mengalami kenaikan sebesar 4,853 satuan. Jika Biaya Operasional mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai Pajak Penghasilan Badan akan mengalami kenaikan sebesar 1,022 satuan.



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



4.4. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Hasil uji signifikansi parsial dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 3. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	-1,332	,189
	Profitabilitas	3,621	,001
	LN Biaya Operasional	12,088	,000

a. *Dependent Variable:* LN Pajak Penghasilan Badan

Sumber : hasil olah data, 2020

Variabel Profitabilitas memiliki nilai thitung > ttabel yaitu dengan nilai $3,621 > 2,00575$ dan nilai signifikan < 0,05 yaitu dengan nilai $0,001 < 0,05$ yang berarti variabel Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018. Variabel Biaya Operasional memiliki nilai thitung > ttabel yaitu dengan nilai $12,088 > 2,00575$ dan nilai signifikan < 0,05 yaitu dengan nilai $0,000 < 0,05$, yang berarti variabel Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018.

4.5. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Hasil pengujian secara simultan dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 4. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Model		F	Sig.
1	Regression	75,534	,000 ^b
	Residual		
	Total		

Sumber : hasil olah data, 2020

Berdasarkan Tabel 8 diatas, maka dapat diketahui nilai $F_{hitung} 75,534 > F_{tabel} 3,18$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, yang berarti variabel Profitabilitas dan Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018.

Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *R Square*.

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi

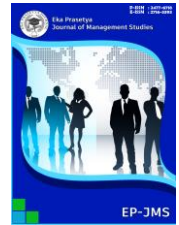
<i>Model Summary</i>			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,863 ^a	,744	,734

a. *Predictors:* (Constant), LN Biaya Operasional, Profitabilitas



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Sumber : hasil olah data, 2020

Berdasarkan Tabel 9 diatas, maka menunjukkan sebesar 74,4% variabel Pajak Penghasilan Badan dapat dijelaskan oleh variabel Profitabilitas dan Biaya Operasional, sedangkan sisanya 25,6% variabel Pajak Penghasilan Badan dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti likuiditas, *leverage*, *Earning Per Share* dan lainnya.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah Hasil penelitian menyatakan bahwa pengaruh Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan yang ditunjukkan dari hasil analisis regresi linear berganda memberikan arti bahwa setiap peningkatan aspek pada variabel Profitabilitas dan Biaya Operasional sebesar satu satuan maka Pajak Penghasilan Badan akan meningkat. Secara parsial Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018. Secara parsial Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018. Secara simultan Profitabilitas dan Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018. Berdasarkan hasil koefisien determinasi diketahui bahwa Profitabilitas dan Biaya Operasional dapat menjelaskan keterkaitan dengan Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2018.

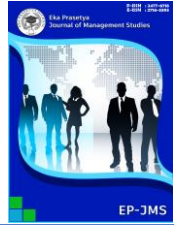
DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, D., dan Kusufiyah, Y. V. 2020. Dampak Profitabilitas, Leverage dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, 22(1), 32-47.
- Atina, I., Harimurti, F. and Kristianto, D., 2017. Pengaruh Profitabilitas dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Perusahaan Makanan Dan Minuman di BEI (Periode 2013–2015). *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 13(3).
- Deanta. 2016. Memahami Pos-Pos dan Angka-Angka dalam Laporan Keuangan Untuk orang Awam. Yogyakarta: Gava Media
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Puspitasari, D.A.L. and Amah, N., 2019, November. Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017). In *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* (Vol. 1).
- Sholihah, P.H., Susyanti, J. and Wahono, B., 2018. Pengaruh Struktur Modal, Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Pajak Penghasilan (PPh) Badan “Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2015–2017. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 8(8).



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Situs Website Bursa Efek Indonesia <https://www.idx.co.id>

Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RD. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Nomor 36 tahun 2008

Vindasari, R. 2020. Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Asset, dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan, 3(2).